

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Faktor Rendahnya Partisipasi Lansia Dalam Program Posyandu Lansia” yang berlokasi di Nagari Batagak, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang menyebabkan rendahnya partisipasi lansia dalam program posyandu lansia ialah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersifat personal. Adapun faktor internal yang menyebabkan rendahnya partisipasi lansia dalam program posyandu lansia yang berada di Nagari Batagak ialah:

- a. Kurangnya pengetahuan lansia mengenai keberadaan posyandu lansia yang mana rendahnya pengetahuan lansia mengenai fungsi, tujuan, serta manfaat posyandu lansia menjadi penyebab rendahnya partisipasi lansia dalam program posyandu lansia.
- b. Tidak terdapat motivasi untuk mengunjungi posyandu lansia, lansia tidak memiliki dorongan serta lansia merasakan perubahan yang tidak begitu berarti dalam kesehatannya, karena kegiatan posyandu lansia hanya terdiri dari pengukuran tekanan darah, tinggi dan berat badan. Lansia merasa bahwa kegiatan posyandu lansia terlalu monoton sehingga motivasi lansia untuk mengunjungi posyandu lansia kian berkurang.
- c. Tidak punya waktu untuk pergi ke posyandu lansia, kegiatan lansia yang masih memiliki kewajiban dalam mencari nafkah menjadi tantangan serta

halangan yang mempengaruhi tingkat partisipasi lansia dalam mengikuti program posyandu lansia.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat berasal dari lingkungan maupun objek yang dapat mempengaruhi pandangan atau tindakan individu. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya partisipasi lansia dalam program posyandu lansia di Nagari Batagak ialah:

a. Kurangnya dukungan keluarga kepada lansia, tidak terdapat dukungan berupa ajakan dari anggota keluarga kepada lansia untuk mengunjungi posyandu lansia, tidak terdapat dukungan mengantarkan lansia ke posyandu lansia, serta tidak terdapat dukungan memberikan informasi mengenai manfaat, tujuan, lokasi, waktu pelaksanaan posyandu lansia.

b. Kurangnya informasi dari kader posyandu kepada lansia, cara komunikasi kader dalam memberikan informasi yang masih berjalan satu arah yang dilakukan dengan cara mengumumkan pelaksanaan posyandu lansia melalui pengeras suara yang berada di masjid atau mushola. Cara ini masih belum efektif disebabkan tidak semua lansia dapat mendengarkan informasi tersebut.

c. Minimnya fasilitas kesehatan yang terdapat di posyandu lansia, kurang bervariasinya kegiatan yang terdapat di posyandu lansia, yang mana hanya sebatas pengukuran tekanan darah, berat serta tinggi badan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kader posyandu lansia Nagari Batagak untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pemberian informasi dalam memberikan pelayanan di posyandu lansia, sehingga peran kader lansia di masyarakat dapat dioptimalkan.
2. Diharapkan kepada petugas kesehatan Nagari Batagak untuk menambahkan fasilitas kesehatan yang berada di posyandu lansia, sehingga pelaksanaan posyandu lansia dalam pemantauan kesehatan lansia dapat berjalan dengan optimal.
3. Diharapkan kepada pemerintah Nagari Batagak untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana di posyandu lansia supaya lansia dapat menikmati fasilitas di posyandu lansia dan dapat meningkatkan partisipasi lansia.

